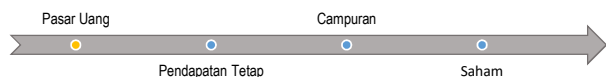


Fund Fact Sheet

March-24

Klasifikasi Risiko



Tujuan Investasi

Bhinneka Link Cash Fund adalah dana investasi yang bertujuan untuk mendapatkan pertumbuhan investasi yang tinggi dalam jangka pendek melalui efek deposito dan obligasi yang bertenor kurang dari satu tahun dengan tingkat risiko yang rendah.

Portofolio

Alokasi Aset

Efek Pendapatan tetap	0,00%
Saham /RD Saham	0,00%
Pasar Uang (Kas, TD, SBI)	100,00%
Total	100,00%

Alokasi Aset



Efek dalam Portofolio

1. Pasar Uang

Alokasi Sektor

Deposito
Industri Dasar & Kimia
Pertanian

Tolok Ukur Kinerja

Deposito Berjangka 6 Bulan

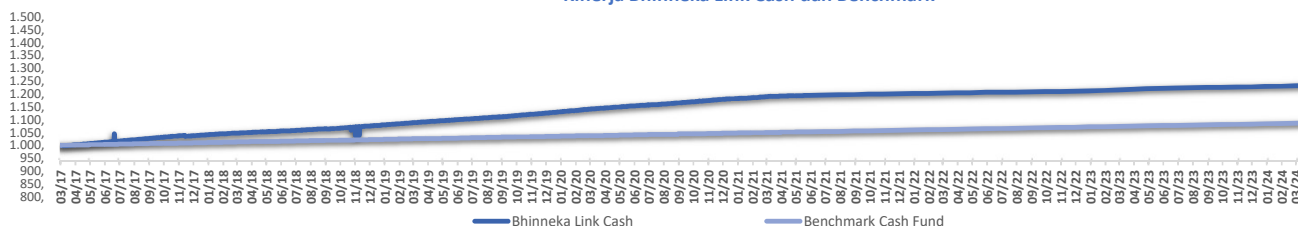
Informasi Dana

Frekuensi Valuasi	: Harian	NAB Per Unit	: 1232,9889
Tanggal Peluncuran	: Maret 2017	Bank Kustodian	: CIMB NIAGA
Mata Uang	: Rupiah	Biaya Manajemen (maks)	: 2.5% p.a
Jenis Dana	: Pasar Uang	Tingkat Risiko	: Rendah
Dana Kelola	: IDR 1,498,644,985.51	Bekerjasama dengan	: Bahana TCW Investment Management
Total Unit	: 1,215,457.04	Nama Investasi	: Bahana Dana Likuid

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Terbit
Fund	0,12%	0,33%	0,33%	1,21%	23,30%
Tolok Ukur	0,09%	0,28%	0,28%	1,14%	8,71%

Kinerja Bhinneka Link Cash dan Benchmark



Ulasan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama bulan Maret 2024 turun sebesar -0.37% MoM dan di tutup pada level 7.288,81 . Dengan demikian, selama tahun 2024 IHSG telah mengalami kenaikan 0.22% (YTD). Investor asing selama tahun 2024, berdasarkan data setelmen s.d. 27 Maret 2024, nonresiden jual neto Rp33,31 triliun di pasar SBN, beli neto Rp28,90 triliun di pasar saham, dan beli neto Rp20,05 triliun di SRBI. Selama bulan Maret 2024 10-year government bond mengalami kenaikan yield sebesar 9.3 bps ke 6.693%.

Inflasi Maret 2024 berada sedikit di atas prediksi konsensus tercatat sebesar 3.05% YoY (0.52% MoM). Sedangkan nilai tukar IDR terhadap USD melemah sebesar -0.88% MoM, ditutup pada 15,855 per 31 Maret 2024. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Maret 2024 tetap tinggi sebesar 140,4 miliar dolar AS, meski menurun dibandingkan posisi pada akhir Februari 2024 sebesar 144,0 miliar dolar AS. Penurunan posisi cadangan devisa tersebut antara lain dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah, antispasir kebutuhan likuiditas valas korporasi, dan kebutuhan untuk stabilisasi nilai tukar Rupiah seiring dengan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global.

Disclaimer: Laporan ini dipersiapkan oleh PT.Bhinneka Life Indonesia hanya untuk keperluan informasi. Meskipun laporan ini telah disiapkan dengan seksama, PT. Bhinneka Life Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul atas tindakan yang dilakukan atas dasar informasi yang ada dalam laporan ini. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang.